

## ABSTRAK

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan angka kematian ibu adalah 350/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu dapat dicegah dengan perawatan kesehatan yang memadai selama hamil hingga masa nifas. Salah satu bentuknya adalah dengan pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan, mengingat tingginya kekurangan Fe pada bumil (35-75%). Keteraturan konsumsi zat besi dipengaruhi oleh pekerjaan, pendidikan, motivasi, dukungan keluarga, efek samping, dan pengetahuan ibu mengenai konsumsi tablet besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan bumil tentang tablet Fe dan dampaknya terhadap keteraturan konsumsi tablet zat besi. Studi ini bersifat analitik observasional potong lintang yang dilakukan di Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara selama Januari dan Juli 2018. Subjek adalah semua bumil yang mendapatkan tablet zat besi, yang diberikan kuesioner seputar pengetahuan konsumsi zat besi. Data diolah dengan *Chi square* dengan SPSS versi 22. Bumil dengan pengetahuan konsumsi tablet besi yang baik memiliki sikap konsumsi tablet besi yang baik ( $p<0,05$ ), dengan *Ratio Prevalence* (RP) sebesar 1,76. Bumil dengan pengetahuan konsumsi tablet besi yang baik memiliki perilaku konsumsi tablet besi yang baik juga ( $p<0,05$ ), dengan RR 2,9. Pengetahuan bumil mengenai konsumsi zat besi yang baik membuatnya berusaha memberikan gizi cukup untuk dirinya dan janinnya, sehingga rajin berobat. Pengetahuan yang diperoleh bumil tentang kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilakunya menjaga kesehatannya, yang menjelaskan mengapa bumil dengan pengetahuan seputar tablet besi yang baik memiliki sikap dan tindakan yang baik. Kurangnya pengetahuan bumil tentang tablet besi mengakibatkan bumil tidak mengonsumsi tablet besi secara rutin.

Kata kunci : Pengetahuan, Tablet Fe, dan Kehamilan